BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha yang semakin ketat dan keadaan ekonomi yang tidak stabil saat ini, membuat sejumlah harga bahan baku menjadi tidak menentu, sehingga mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam membuat suatu produk. Maka, perlu pemikiran dan kreativitas dalam melakukan kegiatan usaha yang akan dijalankan agar tetap bersaing dengan produk yang lainnya. Semakin banyaknya pengangguran, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Tetapi dalam pengelolaan data penjualan di UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan maupun pencatatan data karena banyaknya data yang harus di olah.

Harga pokok produksi merupakan bagian terpenting yang harus dihitung oleh perusahaan untuk bisa menentukan harga jual. Ada dua pendekatan yang digunakan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu: dengan metode *full costing* dan *variable costing.* Menurut Mulyadi dalam Suratno dan Wakhid Yulianto (2021) menyatakan bahwa *full costing* atau sering disebut *absorption* atau *conventional costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi, yang menyebabkan seluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variable. Menurut Mulyadi dalam Suratno dan Wakhid Yulianto (2021) mendefinisikan *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk.

Menurut Nugroho dalam Nailatun Nafisah, dkk. (2021) menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi sangat penting dalam suatu bisnis, dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat maka perusahaan akan dapat menentukan harga jual dan laba yang sesuai. Menurut Dewi dalam Nailatun Nafisah, dkk. (2021) menyatakan bahwa harga jual yang terlalu tinggi akan membuat produk kompetitif di pasar, sedangkan harga jual yang terlalu rendah tidak akan memberikan manfaat bagi perusahaan.

Menurut Risvanti dan Masrunik dalam Nailatun Nafisah, dkk. (2021) menyatakan harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk ditransplantasikan dengan presentase keuntungan yang diinginkan perusahaan.

UMKM Dunia Kaos Metro (DKM) yang beralamat di jalan raya Merdeka Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur merupakan usaha kecil yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi kaos, kemeja, jersey, jaket, dan celana olahraga setiap hari. Pada penelitian yang dilakukan penulis, UMKM Dunia Kaos Metro (DKM) dalam menghitung harga pokok produksi dan dalam menentukan harga jualnya masih menggunakan metode yang sederhana, sehingga seringkali perhitungan harga pokok produksinya tidak tepat. Tidak rincinya biaya-biaya yang masuk ke dalam biaya produksi termasuk biaya *overhead* yang mengakibatkan ketidaktepatan dalam harga pokok produksi. Ketidakrincian biaya-biaya untuk dialokasikan sebagai biaya produksi ke dalam suatu produk, termasuk biaya *overhead,* dapat mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi yang berdampak pada kesalahan penetapan harga jual.

Penelitian terdahulu oleh Yulianti dan Rishi Septa Saputra pada tahun 2017, yang berjudul analisis harga pokok produksi roti berdasarkan *metode full* costing dan *variable costing* mendapatkan kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk menetapkan harga jual yang tepat. Karena seluruh biaya produksi roti dimasukkan dalam menentukan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual roti.

Penelitian Darno dan Liana Dwi Muasyaroh pada tahun 2020, menghasilkan kesimpulan bahwa perbedaan angka nominalnya lebih tinggi metode *full costing* daripada metode *variable costing*. Metode full costing layak digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual pecel karena harga yang diberikan sesuai dengan nilai produk yang diterima oleh konsumen.

Penelitian Nailatun. dkk. pada tahun 2021 menghasilkan kesimpulan bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing layak digunakan dalam menentukan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual produk. Karena metode yang diterapkan oleh perusahaan sebelumnya terlalu rendah untuk menetapkan harga jual.

Penelitian Suratno dan Wakhid Yuliyanto pada tahun 2021, menyimpulkan bahwa metode *full costing* layak digunanakan dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual produk, dimana memasukkan semua biaya terkait produksi produk dan menghasilkan harga pokok produksi yang sesuai dengan harga pasaran.

Penelitian oleh Rizky Ayu Aulia dan Ova Novi Irama pada tahun 2022 yang berjudul analisis perbandingan dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual dengan menerapkan metode *full costing* dan *variable costing* mengashilkan kesimpulan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* memiliki hasil yang paling tinggi dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan maupun metode *variable costing*, karena pada metode *full costing* semua variabel dimasukkan ke dalam perhitungannya.

Untuk memperkecil kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dan untuk menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat, diperlukan metode yang baik yaitu *full costing* dan *variable costing*. Dengan menggunakan salah satu metode ini, diharapkan bisa membantu UMKM Dunia Kaos Metro (DKM) agar bisa beroperasi secara optimal sebagai perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Kemudian untuk menanggapi hal tersebut, penulis mengambil judul tentang **"Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* Sebagai Penetapan Harga Jual Produk Pada UMKM Dunia Kaos Metro (DKM)".**

B. Perumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang mengenai perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Dunia Kaos Metro (DKM), maka permasalahan yang akan diangkat pada penelitian penyajian judul tersebut diatas adalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Dunia Kaos Metro (DKM)?
2. Bagaimana prosedur menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*?
3. Bagaimana prosedur perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing*?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan meneliti tentang penentuan harga pokok produksi di UMKM DKM periode 2021 dengan metode *full costing* dan *variable costing.* Penelitian ini dilakukan karena kurang pahamnya pemilik usaha dalam menentukan harga pokok produksi. Yang mana harga pokok produksi akan menjadi acuan bagi pemilik usaha dalam menentukan harga jual.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Dunia Kaos Metro (DKM).
2. Untuk mengetahui prosedur menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Untuk mengetahui prosedur perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai pengembangan referensi dan sebagai sarana untuk membangkitkan minat, kreatifitas dan daya pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

1) Dapat membandingkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan penerapan secara langsung di instansi.
2) Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai masalah yang biasa terjadi di dunia kerja.

b. Bagi Instansi

Dari hasil penulisan ini diharapkan bisa menjadi masukkan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan dalam mengoptimalkan pelayanan dan meminimalisir masalah dalam hal proses perhitungan Harga Pokok Produksi.

c. Bagi Pembaca

Dari penulisan ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan pembaca mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi dan dapat meminimalisir permasalahan dan kekurangan informasi jika nanti akan melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:60) menyatakan bahwa Jenis penelitian ini berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruaang lingkup kedudukannya dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti lebih jelas dan terarah.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bersifat kualitatif. Dengan metode ini, metode berusaha menggambarkan secara jelas keadaan objek penelitian yang sebenarnya dengan mengumpulkan data yang tersedia dan relevan. Kemudian penulis menyusun, mempelajari, dan menganalisis mengenai harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing*.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015), pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Harga Pokok Produksi

Menurut Bastian Bustami Nurlela dalam Sintia Anggaeni dan I Gede Sudi Adnyana (2020) menyebutkan bahwa harga pokok produksi yaitu kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik ditambah

persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir.

b. Metode *Full Costing*

Menurut Mulyadi dalam Suratno dan Wakhid Yuliyanto (2021) menyatakan bahwa *Full costing* atau sering disebut *absorption* atau *conventional costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang menyebutkanseluruh biaya produksi baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk.

c. Metode *Variable Costing*

Menurut Mulyadi dalam Suratno dan Wakhid Yuliyanto (2021) menyatakan bahwa "*variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk".

3. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Dunia Kaos Metro (DKM) yang berlokasi di Jl. Raya Merdeka Kelurahan Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi (*Observation*)

Menurut Sugiyono (2012:166) observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses dan geja-gejala alam dari responden.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Moleong (2016:1986) merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Data yang diperoleh dengan teknik wawancara adalah permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dunia Kaos Metro (DKM) terkait dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing sebagai penentuan harga jual produk.

Tabel 1. Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan
1. Perusahaan ini sudah berapa lama berdiri? 2. Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan ini? 3. Bagaimana struktur organisasi di perusahaan ini? 4. Berapa jam karyawan bekerja dalam sehari? Apakah karyawan bekerja setiap hari? 5. Bagaimana produksi kaos di perusahaan Dunia Kaos Metro (DKM)? 6. Apakah setiap bulannya perusahaan melakukan produksi? 7. Apa saja bahan baku, dan peralatan serta berapa total biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam proses produksi kaos? 8. Apakah di perusahaan menggunakan metode berdasarkan pesanan atau melakukan produksi? 9. Bagaimana cara perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi? 10. Adakah kendala atau masalah yang dihadapi perusahaan dalam menentukan harga jual produk? 11. Bagaimana proses penjualan yang dilakukan oleh perusahaan? 12. Adakah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses penjualan? 13. Berapa tingkat keuntungan atau presentase yang diharapkan perusahaan?

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Burhan (2008:122) dokumentasi adalah metode mengkaji dan mengolah data dari dokumen-dokumen yang sudah ada sebelumnya dan mendukung data penelitian. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis.

d. Studi Pustaka (*Library research*)

Menurut Nazir (2013:93) Studi kepustakaan ialah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Data yang diperoleh dari studi Pustaka yaitu teori-teori tentang harga pokok produksi, metode *full costing*, *variable costing* dan kegiatan operasional UMKM.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif yang bersifat kualitatif. Dengan metode ini penulis berusaha menggambarkan secara jelas keadaan objek penelitian yang sebenarnya dengan mengumpulkan data yang tersedia dan relevan. Kemudian penulis menyusun, mempelajari, dan menganalisis mengenai harga pokok produksi metode full costing, variable costing dan harga jual produk.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pemamparan gambaran pembahasan tentang permasalahan penelitian yang akan dibahas oleh penulis. Gambaran permasalahan yang akan dibahas oleh penulis secara sistemastis yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah yang mendeskripsikan alas an mengapa penulis tertarik dengan objek pembahasan dalam penelitian ini. Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR: Bab ini akan membahas tentang Pengertian Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya, Penggolongan Biaya, Harga Pokok Produksi, Unsur Harga Pokok Produksi, Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Penetapan Harga Jual, Tujuan Penetapan Harga Jual, Kerangka Konseptual, Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penelitian Relevan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN: Bab ini akan membahas tentang Sejarah Singkat Tempat Perusahaan, Lokasi Tempat Perusahaan, Sistem Manajemen Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan dan Proses Produksi.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN: Dalam bab ini akan disampaikan uraian yang meliputi hasil dari analisis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP: Bab ini merupakan Bab Penutup, pada Bab ini penulis akan membahas Simpulan dan Saran.